

BAB V

PENUTUP

2.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara target keuangan, pengawasan yang tidak efektif, pergantian auditor, pergantian dewan direksi, dan frekuensi kemunculan gambar CEO terhadap *fraudulent financial reporting*. Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu sebanyak 32 perusahaan dari sub sektor *consumer good* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang diringkas sebagai berikut:

1. Target keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini tidak mendukung H_1 yang menyatakan bahwa target keuangan berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. Pengawasan yang tidak efektif tidak berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini tidak mendukung H_2 yang menyatakan bahwa pengawasan yang tidak efektif berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*.
3. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini tidak mendukung H_3 yang mengatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*.
4. Pergantian dewan direksi tidak berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting*. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung H_4 yang menyatakan bahwa pergantian dewan direksi berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*.
5. Frekuensi kemunculan gambar CEO berpengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial reporting*. Hasil penelitian ini mendukung H_5 yang menyebutkan bahwa frekuensi kemunculan gambar CEO berpengaruh positif terhadap *fraudulent financial reporting*.

2.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya. Berikut merupakan keterbatasan penelitian yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sub sektor *consumer good* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dan periode yang digunakan dalam penelitian hanya 3 tahun, yaitu periode 2019-2021, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat di pukul rata untuk semua industri di Indonesia.
2. Proksi variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih belum bisa menjelaskan secara keseluruhan tentang *fraudulent financial reporting*. Masih banyak proksi variabel yang dapat diteliti terkait dengan faktor yang dapat mempengaruhi *fraudulent financial reporting*.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian kali ini dapat di katagorikan dalam jumlah yang sedikit, sehingga belum mampu digunakan untuk menganalisis kecurangan lebih menyeluruh.

2.3. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penggunaan variabel proksi disarankan untuk menggunakan variabel independen dengan proksi yang lebih untuk mengukur variabel tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi untuk mendukung penelitian yang lebih akurat berhubungan dengan *fraudulent financial reporting*.
2. Penggunaan sampel pada penelitian ini masih cenderung sedikit sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih banyak perusahaan yang tercatat di BEI sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih maksimal.
3. Untuk pengukuran variabel dependen disarankan menggunakan model lain seperti *F-Score Model* dan yang lainnya, serta disarankan untuk menambah tahun yang ingin diamati yaitu lebih dari 5 tahun.